

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini diperlukan pemahaman terhadap pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Berkenaan dengan pendekatan dan jenis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara atau metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bungin (2011: 5) menjelaskan penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang dimiliki tingkat kritis yang lebih dalam semua proses penelitian. Kekuatan kritis penelitian menjadi senjata utama menjalankan semua proses penelitian. Pandangan-pandangan bahwa kritis adalah buah kerja rasio dan empiris seseorang akan sangat membantu penelitian kualitatif membuka seluas-luasnya medan misteri, dengan demikian filsafat kritisme menjadi dasar yang kuat dalam seluruh proses penelitian kualitatif.

penelitian kualitatif memiliki tingkat kritis yang lebih dalam semua proses penelitian kekuatan kritis. Menurut Creswell (2017: 4) menjelaskan tentang penelitian kualitatif adalah:

Metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka fleksibel.

Penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa: pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif proses penelitian kekuatan kritis penelitian ini menjadi senjata utama menjalankan proses penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami menjadikan sejumlah individu atau sekelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka fleksibel.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian untuk menghasilkan data yang merupakan hasil dari pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta dimana data tersebut berupa kata-kata tertulis, lisan dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Basuki (2010: 110) menyatakan bahwa:

“Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat yang cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti”.

Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Hidayat (2010: 13) menyatakan bahwa: “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu”. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang luas terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa: penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang luas. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena untuk mengetahui layanan konseling individu dalam penyesuaian sosial santri. Data dan informasi yang dibutuhkan bisa didapat

melalui proses observasi, wawancara, triangulasi sumber dan kemudian akan dianalisis sesuai dengan landasan teori yang sudah dibahas pada bab sebelumnya.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat esensial dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan karena yang menjadi instrumen atau pengumpul data pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti juga perlu diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan atau objek penelitian, supaya lebih mempermudah dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif menurut Miles (Sugiyono, 2016:378) adalah:

Suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Kehadiran peneliti sesuatu yang mutlak, karena penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data, karena keuntungan yang didapat dari kehadiran penelitian sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Menurut Moleong (2010: 177) menyatakan bahwa: "peneliti berperan sebagai pengamat, artinya peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan". Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa: kehadiran peneliti Suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan menggunakan instrumen tambahan seperti pedoman wawancara, alat tulis, kamera dan perekam suara. Peneliti juga merupakan perencana penelitian, pelaksana pengumpulan data, penganalisis dan penafsir data, kemudian di akhir sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Sebuah penelitian ilmiah, data merupakan unsur penting yang harus ada karena dalam semua penelitian itu pasti mengandung data. Tanpa data, penelitian akan mati dan tidak bisa disebut dengan penelitian. Begitu juga dengan kualitas penelitian, sangat ditentukan oleh data yang kita kumpulkan. Jika kualitas data tidak valid atau tidak tepat, maka hasil penelitian menjadi tidak jelas.

1. Data Penelitian

Maksud dari sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Tujuan dari penelitian salah satunya adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ketersediaan data juga menjadi salah satu pertimbangan peneliti dalam menentukan masalah dan melaksanakan penelitian. Menurut Suyadmi (2012:126) data adalah “bahan-bahan, pendapatan atau keterangan”. Pendapat di atas menjelaskan data merupakan bahan-bahan, pendapatan atau keterangan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf angka, gambar yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. Menurut Arikunto (2014:161) menyatakan bahwa data adalah “semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi”. Data merupakan fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi atau penelitian. Menurut Hasan (2013: 16) “data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap”. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau dianggap.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan-bahan, pendapatan atau keterangan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf angka, gambar yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh.

menurut Arikunto (2014:172) menyatakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data merupakan

subjek dari mana data didapat oleh peneliti. Menurut Sutopo (2002: 48) sumber data:

menekankan pada makna dan lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya dan tetap memandang data kuantitas sebagai fenomena untuk mendukung analisis kualitatif bagi pemantapan makna sebagai simpulan akhir penelitian.

Sumber data menekankan pada makna dan lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya dan tetap memandang data kuantitas sebagai fenomena untuk mendukung analisis kualitatif. Sedangkan menurut Tanzeh (2011: 80) sumber data dibagi menjadi dua sebagai berikut:

- a. Data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner
- b. Data Sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer berlangsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data sekunder data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa manusia, hasil observasi, gambar, maupun rekaman suara. Data yang diperoleh bersumber dari data primer maupun data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama, bisa diambil melalui wawancara bersama informan. Sedangkan data sekunder dapat berupa dokumen atau buku-buku yang dapat menunjang dan memperkuat analisis data yang diperoleh dari data primer.

Penelitian Perilaku penyesuaian diri santri dipondok Pesantren Irsyaadul Ibad Mekarsari Pasir Sakti Lampung Timur, sumber data diperoleh dari pengurus pondok, kemudian jika sumber data menggunakan wawancara dan kuesioner maka data dapat diperoleh dari responden yang menjawab pertanyaan dari peneliti, dapat berupa tulisan dan lisan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dari penelitian ini adalah orang-orang yang berada di lokasi penelitian yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif merupakan sekumpulan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan. Teknik Pengumpulan data merupakan langkah strategis penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.

Menurut Sugiyono (2015:309) “bila dilihat dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Metode atau cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan dari keempatnya. Sedangkan menurut Arikunto (2014:28) teknik pengumpulan data merupakan:

Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Langkah yang paling utama dalam penelitian ini tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa: Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan atau mengumpulkan data melalui sumber atau informan, apakah peneliti akan menggunakan teknik wawancara, atau observasi, atau bahkan keduanya digunakan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh peneliti itu sendiri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara sengaja, sistematis tentang fenomena sosial yang kemudian hasilnya akan dicatat kemudian. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap responden tetapi juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena

yang terjadi. Menurut Idrus (2009:101) “observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis”. Observasi adalah aktivitas mencatat fenomena yang dilakukan secara sistematis ketika melakukan penelitian. Sedangkan menurut Walgito (2010:61) observasi merupakan “suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera atas kejadian-kejadian yang langsung dapat dianggap pada waktu kejadian itu berlangsung”. Ketika melakukan penelitian, observasi dijalankan secara sistematis dengan menggunakan alat indera dan dapat menggunakan alat bantu untuk merekam fenomena yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa: observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera atas kejadian-kejadian yang langsung dapat dianggap pada waktu kejadian itu berlangsung

Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur, karena teknik ini dilakukan tidak secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Fokus	Indikator	Sub indikator
Penyesuaian diri santri di pondok pesantren	1. Permasalahan penyesuaian diri	a. Permasalahan yang dialami santri
	2. Penyesuaian diri santri	a. Beradaptasi dengan kelompok
		b. Sikap baik terhadap kelompok
	3. Kematangan sosial	a. Kesediaan bekerja sama dengan kelompok lain
c. Kemampuan memahami lingkungan sekitar		
	4. Upaya guru BK dalam mengatasi penyesuaian diri santri	a. Upaya guru Bk dalam mengatasi masalah penyesuaian diri santri terhadap lingkungan pondok
		b. Upaya guru Bk dalam mengatasi masalah penyesuaian diri santri terhadap peraturan pondok

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Definisi wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut sebagai pewawancara dan orang yang diwawancarai disebut sebagai pewawancara. wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna topik tertentu dikonstruksi.

Interview atau wawancara menurut Gorden (dalam Herdiansyah, 2010:118) dapat diartikan bahwa “wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Moleong (2013:119) menjelaskan bahwa “dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti, data yang direkam selanjutnya di tulis kembali (*transcribing*) kemudian diringkas dan dianalisis tema serta polanya”. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang bertujuan untuk menggali informasi untuk tujuan tertentu, kemudian hasilnya akan diringkas dan dianalisis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa: wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Alasan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah karena teknik ini dianggap dapat memenuhi kebutuhan peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Fokus	Indikator	Sub Indikator	No. Item Pertanyaan
Penyesuaian diri santri di pondok pesantren	1. Permasalahan penyesuaian diri santri	a. Permasalahan penyesuaian diri yang dialami santri	1
	2. Penyesuaian diri santri	a. Beradaptasi dengan kelompok	2,3
		b. Sikap baik terhadap kelompok	4,5
3. Kematangan sosial	a. Kesediaan bekerja sama dengan kelompok lain		6,7

Fokus	Indikator	Sub Indikator	No. Item Pertanyaan
		b. Memiliki sikap toleransi terhadap kelompok lain	8
		c. Kemampuan memahami lingkungan sekitar	9,10,11
	4. Upaya guru BK dalam mengatasi penyesuaian diri santri	a. Upaya guru BK dalam mengatasi penyesuaian diri santri terhadap lingkungan pondok	12
		b. Upaya guru BK dalam mengatasi penyesuaian diri santri terhadap peraturan pondok	13,14,15

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus. Menurut Bogdan (dalam Arikunto, 2014:334) analisis data dalam penelitian kualitatif adalah “proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat menghasilkan informasi yang sebenarnya”.

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis data bertujuan untuk menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil berbagai jenis pengumpulan data yang telah dilakukan agar penelitian tersebut dapat menghasilkan informasi yang jelas, benar, dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2015:246) yaitu “reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan serta abstraksi. Reduksi data terjadi secara terus menerus selama penelitian, berupa analisis yang mempertajam, memfokus, membuang, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhirnya dapat di verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengumpulkan informasi atau data penelitian yang sudah disusun berdasarkan kelompok-kelompok tertentu sehingga dapat di tarik kesimpulan sesuai dengan apa yang telah diteliti. Menurut Alwasilah (2011:120) dalam analisis data, penyajian data memiliki tiga fungsi yaitu “mereduksi data dari yang kompleks menjadi sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data, dan menyajikan data sehingga tampil menyeluruh”.

3. Penarikan Kesimpulan

Usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Ketepatan hasil penelitian yang dilakukan sangat tergantung pada bagaimana kemampuan seorang peneliti dalam menganalisis dan teknik analisis yang digunakan. Analisis data dilakukan terus-menerus atau bersifat interatif (berkelanjutan) sampai datanya jenuh, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih memahami apa yang terjadi di lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang berdasarkan pada beberapa kriteria, agar hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh keabsahannya. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi, yaitu pengecekan data dengan berbagai cara dan waktu. Menurut Moleong (2013:330) “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Teknik pengecekan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah didapatkan sebelumnya sebagai pembanding. Menurut Sugiyono (2014:270) menyatakan bahwa:

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*”

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan kedua penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengecekan keabsahan temuan sangat penting dilakukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber melalui sumber yang terpercaya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian pendahuluan telah dikemukakan bahwa banyak ahli menyatakan bahwa terdapat banyak perbedaan pada tahap-tahap penelitian. Namun dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu berdasarkan langkah fisik (operasional lapangan atau pragmataris) yang ditempuh dan berdasarkan langkah kerja pikir (kerangka pikir atau paradigma) penelitian kualitatif. Menurut Arikunto (2014:59) terdapat tiga persyaratan dalam mengadakan kegiatan penelitian, yaitu:

1. Sistematis artinya dilaksanakan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Berencana artinya dilaksanakan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya.
3. Mengikuti konsep ilmiah artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan.

Menurut Moleong (2013:47) "tahap penelitian kualitatif secara umum terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data". Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti akan menguraikan tahapan penelitian kualitatif yang akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian, dengan membuat proposal penelitian yang berangkat dari masalah tentang perilaku penyesuaian diri santri
- b. Pemilihan lokasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu di pondok Pesantren Riyadotul Ulum 39 B Banjar Rejo Batanghari Lampung Timur
- c. Mengurus perizinan, yaitu pengurusan surat-menyurat yang berkaitan dengan hal yang diperlukan untuk kelancara pelaksanaan penelitian.

- d. Melihat keadaan, yaitu proses penjajakan di lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan agar lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial di lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan tujuannya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lapangan serta mampu memberikan informasi terkait permasalahan yang akan di teliti.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan untuk membantu kelancaran pelaksanaan penelitian, yaitu berupa instrumen (alat pengumpul data).

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memasuki lapangan yaitu memahami latar penelitian, secara terbuka mengamati orang-orang berinteraksi, dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang.
- b. Menyesuaikan penampilan dengan tata cara atau kebiasaan budaya dan memahami bahasa atau simbol-simbol yang digunakan oleh orang-orang di lapangan.
- c. Pengenalan hubungan peneliti, bertindak dengan peran serta dalam kegiatan dan membina hubungan akrab dengan subjek penelitian.
- d. Menentukan jumlah waktu studi melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.
- e. Aktif dalam pengumpulan data karena peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam mengumpulkan data.

3. Analisis Data

- a. Analisis data yaitu melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.
- b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.
- c. Narasi hasil analisis, yaitu pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan penelitian kualitatif biasanya lebih cenderung menggunakan metode deskriptif analisis.

